

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

Pada awal pemerintahan Republik Indonesia, ketika Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI) menetapkan jumlah kementerian pada tanggal 19 Agustus 1945, kementerian yang bertugas mengurus masalah ketenagakerjaan belum ada. Tugas dan fungsi yang menangani masalah-masalah perburuhan diletakkan pada Kementerian Sosial. Baru mulai tanggal 3 Juli 1947 ditetapkan adanya kementerian Perburuhan dan melalui Peraturan Pemerintah Nomor 3 Tahun 1947 tanggal 25 Juli 1947 ditetapkan tugas pokok Kementerian Perburuhan. Kemudian berdasarkan Peraturan Menteri Perburuhan (PMP) Nomor 1 Tahun 1948 tanggal 29 Juli 1947 ditetapkan tugas pokok Kementerian Perburuhan yang mencakup tugas urusan-urusan sosial menjadi Kementerian Perburuhan dan Sosial. Pada saat pemerintahan darurat di Sumatera, Menteri Perburuhan dan Sosial diberi jabatan rangkap meliputi urusan-urusan pembangunan, Pemuda dan Keamanan. Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi merupakan instansi pemerintahan yang mengatur tentang kebijakan ketenagakerjaan dan transmigrasi. Berdasarkan situs resmi Disnakertrans Kota Semarang, Kesekretariatan ini mempunyai tugas merencanakan, mengkoordinasikan dan mensinkronisasikan, membina, mengawasi dan mengendalikan serta mengevaluasi pelaksanaan tugas Kesekretariatan, Bidang Pelatihan Tenaga Kerja, Bidang Penempatan Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Bidang Hubungan Industrial serta Bidang Pengawasan Ketenagakerjaan. Adapun tugas pokoknya adalah melaksanakan kewenangan pemerintah daerah di bidang tenaga kerja dan transmigrasi. Pemerintah melalui Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Disnakertrans) menetapkan fokus membangun dan menyempurnakan sistem perlindungan sosial bagi masyarakat miskin. Percepatan penanggulangan kemiskinan sekaligus pengembangan kebijakan dibidang perlindungan sosial, pemerintah sejak tahun 2007 hingga sekarang melaksanakan program yang diberi nama Program Keluarga Harapan (PKH).

PKH bertujuan sebagai upaya membangun sistem perlindungan sosial kepada masyarakat miskin. Pelaksanaan PKH diharapkan dapat membantu penduduk-

penduduk miskin, sehingga kuantitas pekerja anak yang disebabkan oleh kemiskinan dapat diminimalisir. Selain itu, pelaksanaan PKH secara berkesinambungan hingga tahun 2015 diharapkan dapat mempercepat pencapaian Millenium Development Goals (MDGs). Terdapat lima komponen MDGs yang secara tidak langsung akan terbantu oleh PKH, yaitu pengurangan penduduk miskin dan kelaparan, pendidikan dasar, kesetaraan gender, pengurangan angka kematian bayi dan balita, dan pengurangan kematian ibu melahirkan (Pedoman Pelaksanaan PPA-PKH, 2013).

Berdasarkan Modul Penanganan Pekerja Anak (2005), terdapat upaya pola penanganan pekerja anak yang meliputi upaya pencegahan pekerja anak, perlindungan pekerja anak, dan penghapusan pekerja anak. *Pertama*, upaya pencegahan anak merupakan upaya penanggulangan yang bersifat awal sebelum terjadinya masalah atau terulangnya suatu masalah. Upaya pencegahan bertujuan mencegah anak agar tidak memasuki dunia kerja dan anak yang berhasil ditarik dari dunia kerja tidak kembali menjadi pekerja anak sehingga anak memperoleh hak-haknya sebagai anak terutama mendapatkan pendidikan ataupun pelatihan sebagai bekal memasuki dunia kerja dimasa depan. Adapun kegiatan yang dilakukan sebagai upaya pencegahan pekerja anak meliputi: a. Peningkatan Kesadaran Masyarakat, b. Peningkatan Akses Pendidikan, c. Pemberdayaan Keluarga dan Masyarakat.

Kedua, perlindungan pekerja anak meliputi penerapan syarat-syarat dan penegakkan hukum. Pada prinsipnya pengusaha dilarang mempekerjakan anak. Namun karena kondisi ekonomi masyarakat yang kurang menguntungkan belum memungkinkan melarang anak untuk tidak melakukan pekerjaan. Peraturan perundang-undangan dibidang ketenagakerjaan masih diperbolehkan anak melakukan pekerjaan pada pekerjaan ringan, sepanjang tidak mengganggu perkembangan dan kesehatan fisik, mental, dan sosial.

Dasar hukum pada BPTA (Bentuk-bentuk Pekerjaan Terburuk Anak) diatur dalam peraturan perundang-undangan nasional dibidang ketenagakerjaan yang mengatur dan merinci tentang apa yang dimaksud dengan BPTA yang tertuang dalam Undang-Undang yang meliputi: a. UU No. 1 Tahun 2000 tentang Pengesahan Ratifikasi Konvensi ILO No. 182 Tahun 1999 mengenai Larangan

dan Tindakan Segera Penghapusan Bentuk-bentuk Pekerjaan Terburuk untuk Anak; b. UU No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan; c. Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor: KEP-235/MEN/2003 tentang Jenis-jenis Pekerjaan yang Membahayakan Kesehatan, Keselamatan atau Moral Anak.

Ketiga, kegiatan penghapusan pekerja anak meliputi penghapusan BPTA, rehabilitasi, reintegrasi sosial, penegakkan hukum dan pemantauan evaluasi pekerja anak. Kegiatan pendekatan penghapusan BPTA ini meliputi pemindahan ke pekerjaan ringan, dan mengeluarkan dari BPTA. Selanjutnya kegiatan rehabilitasi yang meliputi perawatan kesehatan & bantuan psikologis, dan bantuan hukum & perlindungan.

Kegiatan reintegrasi sosial meliputi persiapan keluarga & masyarakat, mengembalikan anak ke bangku sekolah (dibawah 15 tahun), memberikan pelatihan kerja (diatas 15 tahun), pemberian program pengganti penghasilan, dan pemberdayaan keluarga & masyarakat. Sedangkan kegiatan penegakkan hukum meliputi ketentuan pidana, sanksi pidana, dan pola penegakkannya. Selanjutnya yang terakhir adalah kegiatan monitoring dan evaluasi penanganan pekerja anak yang meliputi pemastian anak untuk tidak kembali lagi terlibat pada BPTA, melibatkan partisipasi & peran aktif pemangku kepentingan & masyarakat, serta berkelanjutan.

Berdasarkan uraian program di atas bahwa terdapat keterkaitan antara peranan Disnakertrans terhadap penanggulangan pekerja anak. Hal ini terbukti bahwa Pegawai Pengawas Ketenagakerjaan diberi tugas dan tanggung jawab untuk melakukan pengawasan terhadap ditaatinya ketentuan peraturan perundang-undangan dibidang ketenagakerjaan, termasuk ketentuan tentang pekerja anak. Oleh karena itu, dalam penanganan pekerja anak, Pegawai Pengawas Ketenagakerjaan diberi kebebasan untuk menggunakan pendekatan penyelesaian maupun masalah dalam kerangka penegakkan hukum.

Bagong. 1999. *Analisis Situasi Pekerja Anak dan Permasalahan Pendidikan Dasar di Jawa Timur*. Surabaya: Universitas Airlangga Press.

Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI. 2005. *Modul Penanganan Pekerja Anak*.

- Endrawati, Netty. “Perlindungan Hukum Terhadap Pekerja Anak di Sektor Informal (Studi Kasus Di Kota Kediri)”. *Jurnal Dinamika Hukum*. Vol. 12 No. 2. Mei 2012. Kediri: Universitas Islam Kediri.
- Hindman, Hugh D., Smith, Charles G., “Cross-Cultural Ethics and the Child Labor Problem”. *Journal of Bussines Ethics*. Vol. 19 No. 1. Maret 1999. Arts & Humanities Full Text pg. 21.
- <http://disnakertrans-kotasemarang.or.id/2014/index.php/web/profil/index/1>
(diunduh pada tanggal 27-11-2015, pukul 08.30)
- http://www.ilo.org/jakarta/info/public/pr/WCMS_122351/lang--en/index.htm (diunduh pada tanggal 11-12-2015, pukul 08.16)
- Husnaini, Zahratul. 2011. *Pekerja Anak Dibawah Umur (Studi Kasus: Enkulturası Keluarga Pekerja Anak di Kota Padang)*. Skripsi Universitas Andalas.
- Kementrian Tenaga Kerja dan Transmigrasi. 2013. *Pedoman Pelaksanaan PPA-PKH*. Jakarta: Dirjen Pembinaan dan Pengawasan Ketenagakerjaan.
- Kertati, Indra. 2013. *Analisis Kemiskinan Kota Semarang Berdasarkan Data Pendataan Program Perlindungan Sosial (PPLS)*. Riptek Vol. 7, No. 1, Hal. 27-38.
- Kertonegoro. 1997. *Penduduk Angkatan Kerja dan Kesempatan Kerja Trend Global Menuju Abad 21*. Jakarta: CV Intermedia.
- Nandi. “Pekerja Anak dan Permasalahannya”. *Jurnal GEA*. Vol. 6 No. 2. Oktober 2006. Bandung: FPIPS UPI.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.

2.1 Visi Dinas Tenaga Kerja

Menurut Sumber Dinas Tenaga Kerja Kota Surabaya memiliki Visi, yaitu: Terwujudnya tenaga kerja yang berdaya sang dan harmonis, masyarakat transmigrasi yang mandiri, dan administrasi kependudukan yang profesional.

2.2 Misi Dinas Tenaga Kerja

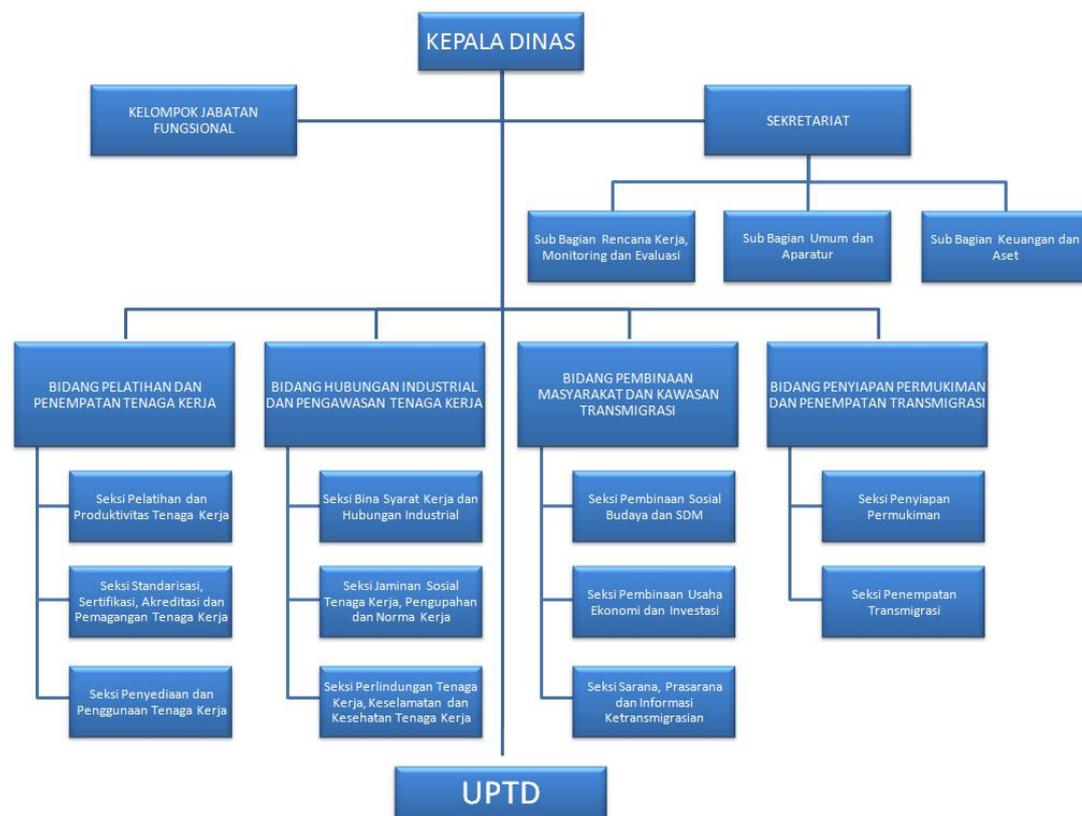
Membina dan mengembangkan keterampilan/kompetensi dan produktifitas tenaga kerja untuk meningkatkan kualitas dan daya saing tenaga kerja Meningkatkan pelayanan penempatan tenaga kerja untuk mengisi peluang kerja di dalam dan luar negeri serta memperluas kesempatan kerja melalui pemberdayaan potensi daerah untuk meningkatkan kemandirian kerja, Memfasilitasi hak-hak dasar kependudukan melalui penyelenggaraan administrasi kependudukan yang profesional dan Meningkatkan pengawasan, perlindungan ketenagakerjaan dan pembinaan hubungan industrial untuk mewujudkan iklim ketenagakerjaan yang kondusif.

2.3 Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian terdahulu Indah Musnianti (2010) dengan judul “Kualitas Pelayanan Pembuatan Kartu Kuning di Kantor Pelayanan Terpadu Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Tangerang ”. Bahwa pelayanan masih dirasakan lamban dan melelahkan dimana loket pelayanan kartu kuning (terdiri dari 7 loket namun hanya 4 loket yang bekerja dan 1 mesin printer), legalisir 1 (1 loket), dan mesin foto copy (2 mesin) yang disediakan minim serta biaya foto copy yang mahal (500/lembar). Namun, pada objek peneliti ditemukan hanya memiliki 1 loket dalam pembuatan kartu kuning yang sudah menjadi satu dengan loket legalisir. Akan tetapi untuk mesin photo copy di Dinas Tenaga Kerja Kota Bandar Lampung tidak memilikinya, karena para pembuat kartu kuning ketika akan melakukan photo copy harus pergi keluar Dinas dan berjalan kaki sekitar 10 meter dari lokasi, hal ini juga salah satu yang menjadi masalah dalam pembuatan kartu kuning menjadi lambat dan memakan waktu yang cukup lama. Penanganan pengaduan masyarakat merupakan salah satu upaya penerapan prinsip transparansi dan akuntabilitas yang diharapkan dapat mencegah sedini mungkin terjadinya penyimpangan-penyimpangan, mendorong proses masyarakat belajar “melembagakan” sikap bertanggung jawab serta tanggung gugat terhadap pilihan keputusan dan kegiatan yang dilaksanakannya serta dapat mendorong tumbuhnya kesadaran masyarakat untuk melakukan kontrol sosial.

Prinsip penanganan pengaduan yang diterapkan di P2KP harus menganut kaidah kemudahan, cepat tepat dan tanggap, terbuka, satu pintu, rahasia dan aman. Agar didalam pelaksanaan penanganan pengaduan dapat tertangani serta permasalahan dapat terselesaikan, maka seluruh kegiatannya perlu dikelola secara sistimatis, yang meliputi tata cara penerimaan pengaduan, langkah-langkah penyelesaian, pembentukan unit pengaduan masyarakat atau kegiatan-kegiatan lain yang diperlukan. Agar penanganan pengaduan masyarakat diseluruh wilayah sasaran P2KP-1 tahap II dapat diimplementasikan oleh segenap pelaku P2KP, KMP mendapat tugas untuk menyusun pedoman pengelolaan pengaduan masyarakat.

2.4 Susunan Organisasi Disnaker



Gambar 2.1 Struktur organisasi Disnaker Jatim

2.5 Teknologi

Perkembangan teknologi tidak pernah lepas dari suatu instansi, sebab kemajuan dari suatu instansi yang bisa meningkatkan pelayanan yang baik pada tenaga kerja adalah tonggak dari kesuksesan dan kemajuan dunia instansi. Oleh sebab itu manusia harus bisa memanfaatkan teknologi itu untuk mengembangkannya dalam dunia instansi yang kondusif dan efisien. Komputer sebagai alat yang mempermudah pekerjaan manusia semakin berkembang sesuai dengan kebutuhan. Penggunaan komputer sebagai alat bantu sudah meluas dalam berbagai bidang, salah satunya dalam bidang pelayanan publik. Teknologi adalah pengembangan dan aplikasi dari alat, mesin, material dan proses yang menolong manusia menyelesaikan masalahnya, sedangkan informasi adalah hasil pemrosesan, manipulasi dan pengorganisasian/penataan dari sekelompok data yang mempunyai nilai pengetahuan (*knowledge*) bagi penggunanya. Jadi Teknologi Informasi adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data termasuk memproses, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu, yang digunakan untuk keperluan pribadi, bisnis, pemerintah dan merupakan informasi yang strategis untuk pengambilan keputusan serta penyelesaian masalah “ Teknologi sebagai seperangkat alat yang membantu anda untuk bekerja dengan informasi dan melakukan tugas-tugas yang berhubungan dengan pemrosesan informasi”(Haag dan Keen, 1996).

Perpaduan antara teknologi informasi dan kebutuhan sebuah pekerjaan guna mempermudah pekerjaan dari manusia itu sendiri menjadi hal yang tidak bisa dilepaskan saat ini. Dalam hal ini teknologi informasi sebagai media informasi yang tidak dibatasi oleh ruang dan waktu. Dengan itu manusia harus bisa memanfaatkan teknologi untuk mempermudah pekerjaan mereka yang efektif dan efisien “teknologi informasi adalah salah satu alat yang digunakan para manajer untuk mengatasi perubahan yang terjadi”(Mc Keown, 2001). Dalam hal ini menimbulkan suatu pemikiran untuk membangun suatu sistem yang bertujuan untuk mempermudah dan meningkatkan mutu layanan pada sebuah instansi di dinas tenaga kerja provinsi Jawa Timur. Teknologi informasi berperan penting

dalam memperbaiki kualitas suatu instansi. Penggunaannya tidak hanya sebagai proses otomatisasi terhadap akses informasi, tetapi juga menciptakan akurasi, kecepatan, dan kelengkapan sebuah sistem yang terintegrasi, sehingga proses organisasi yang terjadi akan efisien dan terukur, fleksibel,. Bahkan dewasa ini perkembangan teknologi informasi saat ini mulai mendapat sambutan positif dari masyarakat.

Sementara itu dalam sebuah kutipan “hal keseluruhannya adalah bahwa teknologi baru tidak semestinya menggantikan teknologi yang lama, tapi akan memperbaharunya. Dengan ketentuan ini, akhirnya, teknologi baru akan menggantikan teknologi lama. Itu seperti orang-orang yang memiliki TV hitam putih ketika TV berwarna diciptakan. Mereka menentukan apakah teknologi yang baru senilai dengan investasi “ (stave jobs, 2011). Konsep dasar sistem informasi penanganan pengaduan tenaga kerja merupakan yang digunakan untuk peningkatan mutu layanan dengan menggunakan sistem informasi dan media elektronik dan digital dalam menjalankan fungsi pelayanan terhadap pelanggan. Media komputer untuk memproses, menyusun, menyimpan. PHP & MySQL adalah bahasa pemrograman web yang mendunia, bahasanya mudah untuk dipelajari, kompatibilitas dengan berbagai macam server baik itu windows maupun unix, dan yang tak kalah penting adalah bahasa pemrograman PHP & MySQL bersifat open source sehingga perkembangannya pun akan semakin cepat dan dapat diimplementasikan di berbagai bidang kebutuhan dalam pembuatan aplikasi. Dengan semakin berkembangnya dunia internet dan tingginya sebuah bahasa pemrograman yang mumpuni, setiap saat berbagai macam fungsi baru dan library tambahan selalu muncul di interne untuk memperkuat dan meningkatkan performa keduanya, bug-bug yang ada pada versi sebelumnya diperbaiki oleh komunitas dan juga oleh para programmer handal yang ada di seluruh dunia. (kinta mahadji, Published: 23rd November 2007).

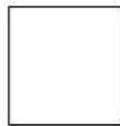
Dalam hal sistem informasi penanganan pengaduan tenaga kerja di disnaker untuk meningkatkan layanan pengaduan tenaga kerja telah memenuhi tingkat dan standarisasi dalam pelayanan tenaga kerja dengan fitur-fitur tambahan untuk mempermudah dan mempercepat pelayanan, namun kedepannya untuk mengikuti

perkembangannya diharapkan bisa melakukan inovasi-inovasi lagi dengan mengikuti perkembangan informasi di era teknologi dan digital ini.

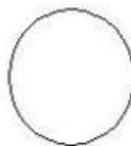
2.6 Data Flow Diagram (DFD)

Data Flow Diagram (DFD) merupakan suatu cara atau metode untuk membuat rancangan sebuah sistem yang mana berorientasi pada alur data yang bergerak pada sebuah sistem nantinya. Dalam pembuatan Sistem Informasi, DFD sering digunakan. DFD dibuat oleh para analis untuk membuat sebuah sistem yang baik. Dimana DFD ini nantinya diberikan kepada para programmer untuk melakukan proses coding. Dimana para programmer melakukan sebuah coding sesuai dengan DFD yang dibuat oleh para analis sebelumnya. Tools yang digunakan pada pembuatan DFD (Data Flow Diagram) yaitu EasyCase, Power Designer 6. Salah satu cara lain untuk mendesain sistem yaitu menggunakan UML(Unified Manual Language).

1. Terminator



2. Proses



3. Data Flow



4. Data Store



Gambar 1.2 Simbol Data Flow Diagram

Komponen DFD (Data Flow Diagram):

1. User / Terminator: Kesatuan diluar sistem (external entity) yang memberikan input ke sistem atau menerima output dari sistem berupa orang, organisasi, atau sistem lain.
2. Process: Aktivitas yang mengolah input menjadi output.
3. Data Flow: Aliran data pada sistem (antar proses, antara terminator & proses, serta antara proses & data store).
4. Data Store: Penyimpanan data pada database, biasanya berupa tabel.

2.7 Website

Website adalah sering juga disebut Web, dapat diartikan suatu kumpulan-kumpulan halaman yang menampilkan berbagai macam informasi teks, data, gambar diam ataupun bergerak, data animasi, suara, video maupun gabungan dari semuanya, baik itu yang bersifat statis maupun yang dinamis, yang dimana membentuk satu rangkaian bangunan yang saling berkaitan dimana masing-masing dihubungkan dengan jaringan halaman atau hyperlink. Atau definisi website adalah kumpulan dari berbagai macam halaman situs, yang terangkum didalam sebuah domain atau juga subdomain, yang lebih tempatnya berada di dalam WWW (World Wide Web) yang tentunya terdapat di dalam Internet. Halaman website biasanya berupa dokumen yang ditulis dalam format Hyper Text Markup Language (HTML), yang bisa diakses melalui HTTP, HTTP adalah suatu protokol yang menyampaikan berbagai informasi dari server website untuk ditampilkan kepada para user atau pemakai melalui web browser.

2.8 Internet

Internet adalah sebuah jaringan komputer yang saling terhubung dengan menggunakan suatu sistem standar global transmission control protocol/internet protocol suite (TCP/IP) yang digunakan sebagai protokol pertukaran paket dalam melayani miliaran pengguna yang terdapat di seluruh dunia. Internet merupakan

kependekan dari interconnected network. Internet juga dapat diartikan sebagai jaringan komunikasi global yang terbuka dan menghubungkan jutaan atau milyaran jaringan komputer dengan berbagai tipe dan jenis, dengan menggunakan tipe komunikasi misalnya telepon, satelit, dan sebagainya. Saat ini internet dikelola dan dijaga oleh perjanjian multilateral dan protokol yang menampilkan perpindahan data antara rangkaian. Saat ini internet dikelola dan dijaga oleh perjanjian multilateral dan protokol yang menampilkan perpindahan data antara rangkaian. Protokol dibentuk berdasarkan perbincangan Internet Engineering Task Force (IETF) yang terbuka secara umum. Badan yang mengeluarkan sebuah dokumen yang dikenal dengan RFC yaitu Request For Comment yang sebagian datanya dijadikan sebagai Standar Internet oleh Badan Arsitektur Internet. Protokol-protokol internet biasa digunakan adalah IP, TCP, UDP, DNS, IMAP, SMTP, HTTPS, FTP, SSL, HTTP, LDAP, dll.

2.9 WWW

Istilah WWW sendiri yaitu kependekan dari World Wide Web, yang diambil dari sebuah istilah untuk mengidentifikasi media jaringan Internet. Fungsi WWW adalah sebuah informasi global yang menghubungkan pengguna jaringan internet atau lebih dikenal dengan sebutan user ke server serta user lain untuk menyajikan data-data, dokumen, serta berbagai macam informasi yang dapat digunakan bersama dengan menggunakan bahasa HTML. Itulah mengenai pengertian world wide web. WWW merupakan kepanjangan dari (World Wide Web) yang dapat diartikan sebagai suatu ruang informasi yang dipakai oleh pengenalan global yang disebut Pengidentifikasi Sumber Seragam untuk mengenal pasti sumber daya berguna. WWW sering dianggap sama dengan Internet secara keseluruhan, walaupun sebenarnya ia hanyalah bagian dari pada Internet. Dengan kata lain www juga bisa diartikan sebagai nama yang diberikan untuk semua bagian Internet yang dapat diakses dengan software web browser. Dengan adanya WWW, kita bisa menerima berbagai macam informasi dalam berbagai format. WWW sering disebut juga sebagai protokol pada sebuah URL (Uniform Resource Locator). Fungsi WWW sendiri sebenarnya adalah menyediakan data serta

informasi yang dibutuhkan untuk dapat dipergunakan bersama. WWW pertama kali dikembangkan di Pusat Penelitian Fisika Partikel Eropa (CERN), Jenewa, Swiss. Sekitar tahun 1989 Berners-lee membuat proposal untuk proyek pembuatan hypertext secara global, kemudian pada bulan Oktober 1990, 'World Wide Web' sudah bisa dijalankan dalam lingkungan CERN. Pada musim panas tahun 1991 dan WWW resmi digunakan secara luas pada jaringan Internet.

2.10 URL

URL merupakan kepanjangan dari Uniform Resource Locator yang dapat diartikan sebagai sebuah rangkaian karakter menurut suatu format standar tertentu, yang digunakan untuk menunjukkan alamat suatu sumber seperti dokumen dan gambar di Internet. jadi kesimpulan dari pengertian Url adalah suatu alamat yang dipakai untuk menentukan lokasi informasi pada Web server, karena alamat ini mengambil informasi yang diminta oleh browser. URL pertama kali dibuat oleh Tim Berners-Lee pada sekitar tahun 1991 agar penulis-penulis dokumen-dokumen dapat merujuk pranala ke Waring Wera Wanua atau World Wide Web dan Sejak 1994, konsep URL telah dikembangkan lagi menjadi istilah Uniform Resource Identifier (URI) yang lebih umum sifatnya. Walaupun demikian, istilah URL masih tetap digunakan secara luas.

2.11 HTTP

HTTP merupakan kepanjangan dari (HyperText Transfer Protocol) yang dapat di definisikan sebagai sebuah protokol untuk melakukan akses internet antara client dan server. Client dan server masing-masing saling menerima dan menjawab request keduanya. Sebuah client HTTP seperti web browser, biasanya memulai permintaan dengan membuat hubungan TCP/IP ke port tertentu di tempat yang jauh (biasanya port 80 atau 8080). Sebuah server HTTP yang mendengarkan di port tersebut menunggu client mengirim kode permintaan (request) yang akan meminta halaman yang sudah ditentukan, diikuti dengan pesan MIME yang memiliki beberapa informasi kode kepala yang menjelaskan

aspek dari permintaan tersebut, diikuti dengan badan dari data tertentu. Jadi kesimpulan pengertian Http adalah protokol yang menyediakan perintah dalam komunikasi antar jaringan, yaitu antara jaringan komputer browser atau client dengan komputer server. Dalam komunikasi ini, client atau browser melakukan permintaan dengan mengetikkan alamat web yang diinginkan. Sedangkan server mengolah permintaan itu berdasarkan kode protocol yang dimasukkannya

2.12 PHP

PHP : Hypertext Preprocessor. PHP digunakan sebagai salah satu script untuk memperindah tampilan website. Dalam praktiknya PHP biasanya digunakan bersama dengan penggunaan bahasa pemrograman lainnya seperti bahasa pemrograman HTML dan bahasa pemrograman JAVA script. PHP merupakan sebuah bahasa scripting tingkat tinggi yang dipasang pada dokumen HTML. Sebagian besar sintaks dalam PHP mirip dengan bahasa C, Java dan Perl, namun pada PHP ada beberapa fungsi yang lebih spesifik. Sedangkan tujuan utama dari penggunaan bahasa ini adalah untuk memungkinkan perancang web yang dinamis dan dapat bekerja secara otomatis. Pada awalnya **PHP** merupakan singkatan dari *Personal Home Page*. Sesuai dengan namanya, PHP digunakan untuk membuat website pribadi. Dalam beberapa tahun perkembangannya, PHP menjelma menjadi bahasa pemrograman web yang powerful dan tidak hanya digunakan untuk membuat halaman web sederhana, tetapi juga website populer yang digunakan oleh jutaan orang seperti wikipedia, wordpress, joomla, dll.

2.13 MYSQL

MySQL merupakan sebuah perangkat lunak atau software sistem manajemen basis data SQL atau DBMS Multithread dan multi user. MySQL sebenarnya merupakan turunan dari salah satu konsep utama dalam database untuk pemilihan atau seleksi dan pemasukan data yang memungkinkan pengoperasian data dikerjakan secara mudah dan otomatis. MySQL diciptakan oleh Michael "Monty" Widenius pada tahun 1979, seorang programmer komputer

asal Swedia yang mengembangkan sebuah sistem database sederhana yang dinamakan UNIREG yang menggunakan koneksi low-level ISAM database engine dengan indexing. Sedangkan SQLyog adalah salah satu tool administrasi untuk database MySQL. Jika kita biasanya menggunakan PhpMyAdmin yang include di dalam aplikasi Xampp untuk melakukan administrasi database, SQLyog adalah aplikasi alternatif untuk melakukan proses administrasi database MySQL. Banyak fitur yang disediakan oleh SQLyog yang tidak disediakan oleh PhpMyAdmin maupun tool administrasi database lainnya seperti MySQLQueryBrowser. Dengan SQLyog kita dapat membuat Store Procedure, Function maupun Trigger dengan mudah.